



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



Jl. Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585  
386 5064

384 7403  
384 7519

384 7404  
384 7539

Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id  
Website : bpsdm.dephub.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**  
**NOMOR: SK-BPSDMP 14 TAHUN 2025**  
**TENTANG**  
**PENGUATAN BUDAYA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PERHUBUNGAN MELALUI NILAI-NILAI PROPRESTASI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan pendidikan dan pelatihan vokasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM Perhubungan) diperlukan sumber daya pendukung yang memiliki karakter dan mental yang kuat, kompetensi tinggi, meningkatkan produktivitas dan kinerja yang berkelanjutan, pengalaman memadai, serta hasil yang maksimal dalam sistem kerja baru dan memberikan pelayanan publik sesuai standar yang diterapkan;
- b. bahwa untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya manusia, serta mendukung implementasi program PROPRESTASI (*Problem Solver, Responsive, Oriented to Goal, Profesional, Reform, Ethic, Sustainable, Transform, Attitude, Standard of Globalization, dan Integrity*) dengan penguatan budaya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mengacu pada nilai-nilai PROPRESTASI;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Penguatan Budaya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);

3. Peraturan...



3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
5. Peraturan Presiden Nomor 173 Tahun 2024 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 369);
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 99 Tahun 2011 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 914);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 324);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815);
9. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN TENTANG PENGUATAN BUDAYA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN.
- PERTAMA : Menetapkan Penguatan Budaya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, yang selanjutnya disebut Budaya PROPRESTASI, yang dilaksanakan berdasarkan :
- a. *Core Values* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK; dan
  - b. Nilai-nilai Kementerian Perhubungan.
- KEDUA : Budaya PROPRESTASI sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA merupakan sekumpulan identitas, perekat budaya kerja untuk menunjang performa bisnis secara berkelanjutan. Nilai yang menjadi dasar penguatan budaya yang kuat dalam menciptakan *role model* dan *mindset* di lingkungan BPSDM Perhubungan terdiri atas :
- a. *Problem...*



- a. *Problem Solver*  
Berperan aktif dalam membantu pemecahan masalah bidang transportasi analisis dan kebijakan.
- b. *Responsive*  
Senantiasa tanggap terhadap perubahan.
- c. *Oriented to Goal*  
Selalu mengedepankan pencapaian tujuan menuju transportasi maju.
- d. *Profesional*  
Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan.
- e. *Reform*  
Perubahan drastis terhadap sistem dan mekanisme tata kelola organisasi pendidikan vokasi yang mendukung kebijakan kementerian perhubungan.
- f. *Ethic*  
Aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku.
- g. *Sustainable*  
Turut serta berpartisipasi dan menjadi bagian dalam proses transportasi berkelanjutan dan global.
- h. *Transform*  
Senantiasa melakukan perubahan bertahap atas proses, aturan, pola dan sikap sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- i. *Standard of Globalization*  
Daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar internasional.
- j. *Integrity*  
Konsisten berperilaku yang selaras dengan nilai, norma dan/etika organisasi, jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.

KETIGA : Budaya PROPRESTASI sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA huruf b, merupakan sekumpulan nilai yang sejalan dengan *core values* ASN BerAkhlak dan telah menjadi dasar dan pondasi bagi intitusi, Pimpinan, dan Seluruh Pegawai dalam mengabdikan, bekerja dan bersikap di lingkungan BPSDM Perhubungan.

KEEMPAT : Budaya PROPRESTASI sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertujuan untuk :

a. memberikan...



- a. memberikan pedoman dan mendorong terciptanya pola pikir (*mindset*), sikap, perilaku, dan kebiasaan dari pegawai yang terwujud dalam budaya BPSDM Perhubungan dan sejalan dengan *core values* ASN BerAKHLAK serta nilai-nilai dan kode etik Kementerian Perhubungan; dan
- b. mendorong terciptanya ekosistem dan lingkungan kerja yang kolaboratif, produktif, inovatif dengan tetap menjunjung tinggi etika dan integritas.

- KELIMA : Budaya PROPRESTASI sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA dilaksanakan dengan tahapan internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai PROPRESTASI, pembudayaan sikap dasar dan perilaku efektif yang diturunkan dari *core values* ASN BerAKHLAK dan kode etik Kementerian Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEENAM : Sikap dasar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA merupakan sekumpulan pikiran, perasaan, dan/atau kecenderungan seseorang untuk menyukai atau tidak menyukai terhadap sesuatu yang berasal dari *core values* ASN BerAKHLAK dan nilai-nilai BPSDM Perhubungan, serta bersifat tidak secara langsung terlihat, namun harus dimiliki oleh setiap pegawai BPSDM Perhubungan.
- KETUJUH : Perilaku efektif sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA merupakan sekumpulan perilaku atau gaya kerja yang berasal dari sikap dasar, dan bersifat secara langsung terlihat, serta perlu ditunjukkan oleh setiap pegawai guna mendukung efektivitas dan produktivitas dalam sistem kerja baru, serta perlu terus menerus dibudayakan atau didorong untuk muncul dalam kebiasaan sehari-hari setiap pegawai.
- KEDELAPAN : Pelaksanaan pembudayaan sikap dasar dan perilaku efektif yang diturunkan dari *core values* ASN BerAKHLAK dan nilai PROPRESTASI BPSDM Perhubungan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KELIMA dilakukan dengan strategi:
- a. internalisasi, merupakan kegiatan atau upaya yang bertujuan membentuk keyakinan/*mindset* diri agar terwujud dalam sikap/perilaku yang positif dalam organisasi melalui sosialisasi baik secara fisik maupun elektronik, proses pembelajaran, FGD, serta upaya lainnya; dan
  - b. eksternalisasi, merupakan kegiatan atau upaya yang bertujuan mendorong dan memastikan pemahaman budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan melalui keteladanan perilaku pegawai dalam memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*role model*) terkait dengan nilai, sikap dan perilaku budaya BPSDM Perhubungan serta upaya lainnya.

KESEMBILAN...



KESEMBILAN : Setiap Pimpinan Unit Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/Unit Satuan Kerja yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPSDM Perhubungan melakukan:

- a. internalisasi dan penumbuhan sikap dasar dan perilaku efektif sesuai Keputusan BPSDM Perhubungan ini secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan;
- b. pemantauan dan evaluasi penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan; dan
- c. penyampaian laporan pelaksanaan penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan kepada Sekretaris BPSDM Perhubungan.

KESEPULUH : Sekretaris BPSDM Perhubungan melakukan:

- a. pengkoordinasian pelaksanaan internal sikap dasar dan perilaku efektif pegawai dalam rangka penguatan budaya BPSDM Perhubungan;
- b. pemantauan dan evaluasi serta pengukuran tingkat kematangan budaya BPSDM Perhubungan; dan
- c. penyampaian laporan pelaksanaan penguatan budaya BPSDM Perhubungan kepada Kepala BPSDM Perhubungan.

KESEBELAS : Seluruh pegawai di lingkungan BPSDM Perhubungan agar memahami, menerapkan, memiliki dan mengajak orang lain untuk mengimplementasikan sikap dan perilaku sesuai dengan budaya BPSDM Perhubungan, secara berkelanjutan sesuai Keputusan Kepala Badan ini.

KEDUABELAS: Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Februari 2025

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



SUBAGIYO

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Dikonsep	Erna Sri Haryati	Koordinator Mutasi dan Disiplin	21-2-25	P
2	Diperbaiki	Syafriyadi	Koordinator Hukum dan Kerja Sama	21-2-25	+
3	Diperiksa	Nila Mutia	Kepala Bagian Sumber Daya Manusia	21-2-25	h
4	Diperiksa	Tri Adi Bagus Wibowo	Kepala Bagian Umum	21-2-25	i
5	Disetujui	Wisnu Handoko	Sekretaris BPSDM Perhubungan	25-2-25	NR.

- KESEMBILAN : Setiap Pimpinan Unit Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama/Unit Satuan Kerja yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPSDM Perhubungan melakukan:
- internalisasi dan penumbuhan sikap dasar dan perilaku efektif sesuai Keputusan BPSDM Perhubungan ini secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan;
  - pemantauan dan evaluasi penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan; dan
  - penyampaian laporan pelaksanaan penguatan budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan kepada Sekretaris BPSDM Perhubungan.
- KESEPULUH : Sekretaris BPSDM Perhubungan melakukan:
- pengkoordinasian pelaksanaan internal sikap dasar dan perilaku efektif pegawai dalam rangka penguatan budaya BPSDM Perhubungan;
  - pemantauan dan evaluasi serta pengukuran tingkat kematangan budaya BPSDM Perhubungan; dan
  - penyampaian laporan pelaksanaan penguatan budaya BPSDM Perhubungan kepada Kepala BPSDM Perhubungan.
- KESEBELAS : Seluruh pegawai di lingkungan BPSDM Perhubungan agar memahami, menerapkan, memiliki dan mengajak orang lain untuk mengimplementasikan sikap dan perilaku sesuai dengan budaya BPSDM Perhubungan, secara berkelanjutan sesuai Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUABELAS: Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Februari 2025

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



SUBAGIYO



LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
NOMOR SK-BPSDMP 14 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENGUATAN BUDAYA DI LINGKUNGAN BADAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PERHUBUNGAN MELALUI NILAI-NILAI  
PROPRESTASI

TAHAPAN INTERNALISASI DAN EKSTERNALISASI  
NILAI-NILAI PROPRESTASI

A. Tahap Awal (*Initial*)

Pada tahap ini manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BPSDM Perhubungan dimulai dengan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan *core values* PROPRESTASI. Tahap ini dimulai dengan komunikasi yang sekurang-kurangnya meliputi 4 (Empat) kegiatan utama, yaitu:

1. Penyusunan Perkabadan terkait penguatan budaya tahap kesadaran dan pemahaman, yang membangun kesadaran dan pemahaman SDM BPSDM Perhubungan terhadap perubahan perilaku dan budaya PROPRESTASI melibatkan berbagai kegiatan untuk membangun pemahaman SDM BPSDM Perhubungan terhadap perubahan perilaku dan budaya.
2. Komunikasi oleh para pimpinan perlu untuk mengingatkan dan memberi contoh melalui perilaku dan tindakan simbolis sehari-hari. Contoh kegiatan: pesan pimpinan secara berkala menggunakan berbagai media komunikasi cetak, elektronik; sambutan dalam acara khusus baik resmi maupun kegiatan tidak resmi.
3. Pembentukan Agen Perubahan atau *Agent of Change* (AoC) perwakilan di berbagai tingkat manajemen dari tingkat puncak, menengah, dan dasar dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar mampu menyampaikan pesan-pesan dan contoh-contoh perilaku PROPRESTASI. Para agen ini dapat menggunakan berbagai media maupun kegiatan pertemuan (*forum, training, talkshow*) untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.
4. Penyelenggaraan kegiatan pengenalan budaya, kegiatan tatap muka maupun pertemuan menggunakan media elektronik perlu direncanakan dan dilaksanakan untuk memperkenalkan *core values* PROPRESTASI. Berbagai contoh program aktivasi budaya dapat berupa forum, festival, diskusi dengan narasumber serta program lain yang diselenggarakan dengan program berkala di lingkungan BPSDM Perhubungan.

Evaluasi terkait pemahaman tata nilai dan transformasi budaya yang diberikan melalui survei dalam bentuk pertanyaan dengan sejumlah pilihan jawaban. Evaluasi dapat dilakukan secara daring. Evaluasi melalui format survei dilakukan dengan metode pemilihan skala, sesuai dengan acuan evaluasi umum. Pernyataan disusun menggunakan pendekatan sebuah *thinking tool* yang digunakan untuk mengimplementasi perubahan secara efektif misalnya dengan metode ADKAR (*awareness, desire, knowledge, ability and reinforcement*).



B. Tahap Intervensi (*Intervention*)

Pada tahap ini manajemen melakukan berbagai program perubahan secara terencana agar perilaku SDM BPSDM Perhubungan selaras dengan *core values* PROPRESTASI. Pada tahap ini SDM BPSDM menerima dan mendukung nilai-nilai utama yang tercermin di 3 (tiga) area: pemahaman, penerimaan, dan penerapan *core values* PROPRESTASI dalam kehidupan sehari-hari serta mengajak orang lain untuk menerapkannya. Seluruh pimpinan satker terlibat dalam implementasi program budaya. Seluruh agen perubahan terlibat penuh dalam implementasi program budaya. Seluruh Pimpinan satker memberikan contoh perilaku dalam kegiatan sehari-hari. Tahap Intervensi merupakan tahap dimana BPSDM Perhubungan mengupayakan perubahan secara terencana agar perilaku SDM BPSDM Perhubungan selaras dengan *core values* PROPRESTASI. Aspek penting yang perlu diperhatikan oleh BPSDM Perhubungan pada tahap intervensi ialah:

1. Komitmen pimpinan ditunjukkan dengan komitmen dan keterlibatan Ketua/Direktur/Kepala, Dewan Pengawas, Pimpinan di berbagai tingkat manajemen dalam program aktivasi dan implementasi budaya di lingkungan BPSDM Perhubungan.
2. Sistem ditunjukkan dengan upaya manajemen BPSDM Perhubungan dalam menyelaraskan *core values* PROPRESTASI dengan sistem manajemen atau prosedur yang telah ada pada BPSDM Perhubungan, namun tidak terbatas pada sistem manajemen talenta, sistem penilaian kinerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan. Terdapat metode aktivasi/kanal komunikasi untuk implementasi program budaya. Integrasi dengan sistem manajemen (peraturan Ketua/Direktur/Kepala, *board manual*, panduan perilaku, kode etik) serta terdapat pemanfaatan teknologi digital dalam intervensi.
3. Simbol dan Atribut  
Terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program aktivasi dan implementasi budaya BPSDM Perhubungan, yang dapat dilakukan dengan penyelarasan aturan atau kebiasaan yang berlaku di BPSDM Perhubungan, metode komunikasi dan pencitraan BPSDM Perhubungan, serta refleksi atas pandangan hidup. Simbol ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari oleh para SDM BPSDM Perhubungan secara konsisten dan masif sehingga sudah menjadi karakter (contoh: perilaku senyum-sapa-salam dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan).

C. Tahap Perubahan Perilaku (*Behavior Change*)

Pada tahap ini seluruh SDM BPSDM telah menerapkan *core values* PROPRESTASI dalam kegiatan sehari-hari dan sudah menerima dan mendukung *core values* PROPRESTASI. Tiga area yang mencerminkan SDM BPSDM telah memiliki perilaku *core values* PROPRESTASI:

1. Pemahaman SDM BPSDM Perhubungan telah memiliki tingkat pemahaman akan *core values* PROPRESTASI setelah dilakukan tahap intervensi;



- 2. Penerimaan SDM BPSDM Perhubungan telah menerima *core values* PROPRESTASI dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3. Penerapan SDM BPSDM Perhubungan dapat memberikan contoh penerapan *core values* PROPRESTASI sekaligus mengajak orang lain untuk menerapkannya.

D. Hasil dan Dampak

Perubahan perilaku merupakan hasil penerapan *core values* PROPRESTASI yang mendorong perubahan budaya organisasi BPSDM Perhubungan secara keseluruhan. Dampak perubahan budaya organisasi tersebut dapat tercermin dalam peningkatan kinerja BPSDM Perhubungan yang dapat dilakukan melalui evaluasi berbentuk survei.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN,



SUBAGIYO

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Dikonsep	Erna Sri Haryati	Koordinator Mutasi dan Disiplin	31/1-2025	R
2	Diperbaiki	Syafriyadi	Koordinator Hukum dan Kerja Sama	14.2.25	f
3	Diperiksa	Nila Mutia	Kepala Bagian Sumber Daya Manusia	12/2-2025	-
4	Diperiksa	Tri Adi Bagus Wibowo	Kepala Bagian Umum	14/2/25	M
5	Disetujui	Wisnu Handoko	Sekretaris BPSDM Perhubungan	25-2-25	nd.



2. Penerimaan SDM BPSDM Perhubungan telah menerima *core values* PROPRESTASI dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari;
  3. Penerapan SDM BPSDM Perhubungan dapat memberikan contoh penerapan *core values* PROPRESTASI sekaligus mengajak orang lain untuk menerapkannya.
- D. Hasil dan Dampak
- Perubahan perilaku merupakan hasil penerapan *core values* PROPRESTASI yang mendorong perubahan budaya organisasi BPSDM Perhubungan secara keseluruhan. Dampak perubahan budaya organisasi tersebut dapat tercermin dalam peningkatan kinerja BPSDM Perhubungan yang dapat dilakukan melalui evaluasi berbentuk survei.

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN,

The image shows a circular official stamp of the Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDM Perhubungan). The stamp contains the text "KEMENTERIAN PERHUBUNGAN" at the top, "BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN" in the center, and "SUBAGIYO" at the bottom. A blue ink signature is written over the stamp.

SUBAGIYO



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
NOMOR SK-BPSDM P 14 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENGUATAN BUDAYA DI LINGKUNGAN BADAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PERHUBUNGAN MELALUI NILAI-NILAI PROPRESTASI

SIKAP DASAR DAN PERILAKU EFEKTIF DALAM RANGKA  
PENGUATAN BUDAYA BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI	SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
<b>Pelayanan</b> yang berorientasi pada pengguna yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN membutuhkan kemampuan <b>problem-solver</b> yang baik, responsivitas tinggi, dan orientasi yang jelas terhadap pencapaian tujuan ( <b>oriented to goal</b> ). Semua ini mendukung profesionalisme yang kokoh dalam melayani dimana sejalan dengan nilai-nilai BPSDM Perhubungan.	Kami senantiasa fokus pada pemberian solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, cepat tanggap ( <i>responsive</i> ) terhadap kebutuhan, keluhan, atau permintaan masyarakat. <i>Oriented to Goal</i> dimana pelayanan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat bagi penerima layanan, profesional dalam layanan dengan standar kerja yang tinggi dan penuh tanggung jawab terhadap kualitas hasilnya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memprioritaskan kebutuhan masyarakat atau pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan profesional (pelayanan prima);</li><li>2. Secara aktif mendengarkan untuk memastikan setiap kebutuhan atau masalah dapat direspons dengan solusi terbaik;</li><li>3. Mengedepankan kepuasan masyarakat atau pelanggan sebagai tolak ukur keberhasilan pelayanan kami;</li><li>4. Memastikan bahwa setiap tindakan yang kami lakukan mencerminkan komitmen terhadap kualitas, kenyamanan, dan kemudahan dalam memberikan layanan;</li></ol>



CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSPDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI	SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
<b>Akuntabilitas</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN adalah fondasi untuk membangun <b>integritas</b> , menjaga etika, dan menjadi agen perubahan ( <b>reform</b> ). Dalam konteks pembangunan berkelanjutan ( <b>sustainable</b> ), akuntabilitas menjamin bahwa keputusan yang diambil memiliki dampak positif yang bertahan lama dimana sejalan dengan nilai-nilai BPSPDM Perhubungan.	Kami senantiasa menjaga integritas dengan mengutamakan kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab moral. Bertindak sesuai dengan norma-norma etika dalam setiap proses pengambilan keputusan, <i>reform</i> terhadap dorongan perubahan yang lebih baik dengan memastikan semua tindakan dapat dipertanggung jawabkan, serta <i>sustain</i> dalam menjalankan langkah-langkah yang berdampak jangka panjang, sesuai dengan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjukkan kemauan dalam belajar dan memperbaiki diri untuk menghadirkan inovasi dalam pelayanan, sehingga relevan dengan kebutuhan zaman dan masyarakat.</li></ol>
<b>Kompeten</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN mendukung <b>profesionalisme</b> dan pencapaian tujuan dengan standar yang tinggi. Dalam dunia yang terus berubah, kompetensi adalah kunci untuk mentransformasi diri ( <b>transform</b> ) dan menjaga relevansi dimana	Kami senantiasa menjaga kompetensi dimana merupakan syarat utama dalam menjalankan peran secara profesional, kompetensi yang unggul memenuhi standar global dan mampu bersaing di tingkat internasional, <i>Oriented to Goal</i> terhadap kompetensi memungkinkan pegawai untuk tetap fokus pada	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Senantiasa bertanggung jawab atas setiap tindakan, keputusan, dan hasil kerja yang kami lakukan, baik secara individu maupun tim;</li><li>2. Memastikan transparansi dalam setiap proses kerja dengan memberikan informasi yang jujur, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan;</li><li>3. Konsisten menjalankan tugas sesuai dengan aturan, standar, dan nilai-nilai etika yang berlaku;</li><li>4. Tidak ragu untuk mengakui kesalahan, belajar darinya, dan mengambil langkah perbaikan yang tepat demi hasil yang lebih baik;</li><li>5. Menjaga kepercayaan dari masyarakat, rekan kerja, dan organisasi melalui integritas yang kuat dan dedikasi terhadap tanggung jawab kami.</li></ol>
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman untuk memberikan kinerja terbaik;</li><li>2. Profesionalisme kerja yang mengutamakan keahlian, dan memastikan hasil kerja memenuhi standar yang ditetapkan;</li></ol>



CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSPDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI	SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
sejalan dengan nilai-nilai BPSPDM Perhubungan.	pencapaian target dan memberikan hasil yang berkualitas. Kompetensi memampukan individu untuk beradaptasi dan mentransformasi diri sesuai perkembangan zaman ( <i>transform</i> ).	3. Terbuka terhadap inovasi dan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam setiap tugas; 4. Menggali berbagai alternatif cara untuk menyempurnakan proses kerja dengan pendekatan yang kreatif dan berbasis data atau fakta; 5. Berkomitmen untuk menjadi individu yang andal dan kompeten, sehingga mampu menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi maksimal kepada organisasi dan masyarakat.
<b>Harmonis</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN lahir dari sikap yang baik ( <i>attitude</i> ), kerja sama yang solid, dan <b>etika</b> yang terjaga. Hal ini menciptakan lingkungan yang berkelanjutan ( <i>sustainable</i> ) baik secara sosial maupun ekologis dimana sejalan dengan nilai-nilai BPSPDM Perhubungan.	Kami senantiasa menjaga <i>attitude</i> dengan mengutamakan keharmonisan yang tercipta dari sikap yang baik dan saling menghargai dalam lingkungan kerja atau masyarakat. Hubungan harmonis sangat diperlukan untuk membangun kerja sama yang efektif dimana menjaga hubungan yang harmonis membutuhkan dasar etika yang kuat ( <i>ethic</i> ). Serta adanya keharmonisan mendukung keberlanjutan, baik dalam relasi manusia maupun lingkungan ( <i>sustainable</i> ).	1. Membangun hubungan yang baik dengan semua pihak berdasarkan rasa saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai- nilai kebersamaan; 2. Berkomunikasi dengan sopan, terbuka, dan penuh empati untuk menciptakan suasana kerja yang konduusif dan harmonis; 3. Mendorong terciptanya lingkungan yang inklusif, di mana setiap orang merasa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang; 4. Mengutamakan kerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama dengan semangat kebersamaan; 5. Menjaga keharmonisan dengan menyelesaikan konflik secara bijaksana melalui dialog, pemahaman, dan solusi yang adil.








CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI		SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
<b>Loyalitas</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN sejati didasari oleh integritas, sikap yang benar, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Loyalitas yang progresif juga mendukung reformasi ( <i>reform</i> ) yang diperlukan dimana sejalan dengan nilai-nilai BPSDM Perhubungan.		Kami senantiasa menempatkan kesetiaan pada prinsip, tugas, dan tujuan bersama di atas segalanya. Loyalitas kami tercermin dalam dedikasi untuk melaksanakan tanggung jawab dengan penuh integritas dan komitmen. Kami berpegang teguh pada nilai-nilai organisasi, bangsa, dan masyarakat, namun tetap adaptif dalam mendukung perubahan menuju perbaikan. Dalam setiap langkah, kami memastikan bahwa loyalitas yang kami tunjukkan tidak hanya berdasarkan kepatuhan, tetapi juga dilandasi oleh sikap yang benar, penghormatan pada etika, dan visi untuk keberlanjutan jangka panjang. Loyalitas kami adalah kekuatan yang menjaga harmoni, memperkuat hubungan, dan mendorong keberhasilan kolektif.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Senantiasa menjaga komitmen terhadap tugas, tanggung jawab, dan visi organisasi dengan penuh dedikasi dan integritas;</li><li>2. Menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi atau kelompok, tanpa mengesampingkan nilai-nilai keadilan dan etika;</li><li>3. Setia mendukung kebijakan, program, dan keputusan yang sesuai dengan tujuan bersama, sambil tetap terbuka terhadap masukan dan evaluasi untuk perbaikan;</li><li>4. Menunjukkan sikap konsisten dalam menjalankan amanah, menjaga kepercayaan, dan memelihara reputasi organisasi;</li><li>5. Loyal secara adaptif, mendukung perubahan dan inovasi yang positif untuk kemajuan organisasi dan masyarakat.</li></ol>
<b>Adaptif</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN adalah prasyarat untuk <b>transformasi dan responsivitas</b> yang efektif. Dalam dunia yang terus berubah, adaptivitas memastikan kemampuan bersaing di tingkat global dimana sejalan		Kami selalu siap menghadapi perubahan dengan sikap terbuka dan fleksibel, tanpa kehilangan arah pada tujuan utama. Kemampuan kami untuk beradaptasi memungkinkan kami mencari solusi terbaik di tengah tantangan dan situasi yang dinamis.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanggap terhadap perubahan dan mampu menyesuaikan diri dengan cepat dalam menghadapi tantangan atau situasi baru;</li><li>2. Terbuka terhadap ide, teknologi, serta metode kerja baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja;</li></ol>



CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSPDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI			SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
dengan nilai-nilai	BPSPDM	Perhubungan.	Dalam setiap langkah, kami memastikan untuk belajar dari pengalaman, mengikuti perkembangan teknologi, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Kami percaya bahwa adaptivitas adalah kunci untuk tetap relevan, responsif, dan kompetitif, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan semangat adaptif, kami terus mentransformasi cara kerja kami agar lebih efektif, efisien, dan inovatif.	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Tidak takut keluar dari zona nyaman dan siap menghadapi ketidakpastian dengan sikap optimis dan solutif;</li><li>4. Mendorong inovasi dan fleksibilitas dalam mencari solusi terbaik yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman;</li><li>5. Menjaga keseimbangan antara menjaga prinsip dasar dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.</li></ol>
<b>Kolaboratif</b> yang terdapat dalam <i>core values</i> ASN adalah inti dari keberhasilan jangka panjang. Dengan pendekatan berbasis tim, masalah lebih mudah dipecahkan, dan <b>standar global</b> dapat dicapai dimana sejalan dengan nilai-nilai BPSPDM Perhubungan.			Kami senantiasa membangun dan mengedepankan semangat kerja sama untuk mencapai hasil terbaik yang bermanfaat bagi semua pihak. Dengan saling mendukung dan menghormati, kami memastikan bahwa setiap individu atau tim dapat berkontribusi sesuai keahlian dan perannya. Kami percaya bahwa sinergi yang dihasilkan dari kolaborasi adalah kekuatan utama dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan bersama. Melalui komunikasi yang terbuka, berbagi tanggung jawab, dan mengutamakan kebersamaan, kami menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar organisasi, untuk mencapai tujuan bersama;</li><li>2. Aktif berkontribusi dalam tim dengan sikap saling mendukung, menghormati peran masing-masing, dan berbagi tanggung jawab secara adil;</li><li>3. Membangun komunikasi yang terbuka, jujur, dan produktif untuk menciptakan sinergi dalam setiap kerja sama;</li><li>4. Menghargai keberagaman pendapat, ide, dan latar belakang sebagai kekuatan untuk menghasilkan solusi yang lebih baik;</li><li>5. Berkomitmen untuk membangun hubungan kerja yang harmonis, inklusif, dan saling menguntungkan, sehingga tercipta hasil yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.</li></ol>


CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI	SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
	Dengan kolaborasi, kami yakin dapat menciptakan solusi inovatif yang berkelanjutan dan membawa perubahan positif bagi organisasi dan masyarakat.	

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
  
SUBAGIYO

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Dikonep	Erna Sri Haryati	Koordinator Mutasi dan Disiplin	31/1 2015	
2	Diperbaiki	Syafriyadi	Koordinator Hukum dan Kerja Sama	14.2.25	
3	Diperiksa	Nila Mutia	Kepala Bagian Sumber Daya Manusia	14.2.25	
4	Diperiksa	Tri Adi Bagus Wibowo	Kepala Bagian Umum	14.2.25	
5	Disetujui	Wisnu Handoko	Sekretaris BPSDM Perhubungan	25.2.25	



CORE VALUES ASN BERAKHLAK DAN NILAI NILAI BPSDM PERHUBUNGAN CORE VALUES PROPRESTASI	SIKAP DASAR	PERILAKU EFEKTIF
	Dengan kolaborasi, kami yakin dapat menciptakan solusi inovatif yang berkelanjutan dan membawa perubahan positif bagi organisasi dan masyarakat.	

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
  
SUBAGIYO